

Cari Tahu Cara Merawat Bayi BBLR agar Cepat Gemuk

JUL 3, 2025

Merawat bayi BBLR (Bayi Berat Lahir Rendah) membutuhkan kesabaran ekstra dan perhatian penuh untuk mendukung tumbuh kembang Si Kecil.

Bayi BBLR sering kali memerlukan pola asuh khusus agar berat badan mereka bertambah dengan baik. Dalam artikel ini, Mam akan memahami pengertian BBLR hingga cara merawat bayi BBLR agar cepat gemuk.

Pengertian BBLR (Bayi Berat Lahir Rendah)

BBLR adalah kondisi di mana bayi lahir dengan berat badan kurang dari 2.500 gram. Bayi BBLR biasanya membutuhkan perhatian khusus karena mereka lebih rentan terhadap masalah kesehatan, seperti gangguan pernapasan, suhu tubuh rendah, dan kesulitan makan.

Perawatan yang tepat sangat penting dilakukan untuk menjaga kesejahteraan fisik Si Kecil sekaligus mendukung penambahan berat badan mereka.

Penyebab BBLR dan Dampak Bagi Kesehatan Bayi

Ada banyak faktor yang bisa menyebabkan bayi lahir dengan berat badan rendah, di antaranya:

- **Kelahiran Prematur:** Bayi yang lahir sebelum usia kehamilan 37 minggu belum memiliki cukup waktu untuk mencapai berat badan idealnya.
- **IUGR (Restriksi Pertumbuhan Intrauterin):** Pertumbuhan bayi di dalam kandungan terhambat akibat kurangnya pasokan nutrisi atau masalah kesehatan ibu.

- **Kondisi Kehamilan:** Penyakit seperti diabetes atau hipertensi pada ibu, serta gangguan plasenta, bisa memengaruhi berat bayi saat lahir.

Dampak pada Si Kecil

Kondisi BBLR dapat menyebabkan bayi lebih rentan terhadap gangguan seperti:

- Kesulitan mengatur suhu tubuh.
- Tingkat gula darah rendah.
- Potensi gangguan pada perkembangan organ tubuh.

Oleh karena itu, Mam membutuhkan cara merawat bayi BBLR agar cepat gemuk yang tepat untuk mengatasi setiap tantangan agar Si Kecil tetap sehat.

Tips Memberikan ASI dan Makanan Pendamping

Memberikan nutrisi yang tepat sejak awal adalah cara merawat bayi BBLR agar cepat gemuk yang paling utama. Berikut tips yang bisa Mam terapkan.

Pemberian ASI: ASI merupakan sumber nutrisi terbaik untuk bayi, termasuk bayi prematur dan BBLR. Pastikan pemberian ASI dilakukan secara efektif dengan cara:

- Menyusui lebih sering (8-12 kali sehari) untuk memastikan Si Kecil menerima cukup energi.
- Jika bayi prematur kesulitan menyusui langsung, Mam bisa memompa ASI dan memberikannya menggunakan botol atau alat bantu menyusui.
- Konsultasikan dengan bidan laktasi jika Mam menghadapi kendala menyusui.
- Susu Formula untuk Bayi Prematur: Dalam beberapa kasus, dokter dapat merekomendasikan susu formula khusus untuk bayi prematur atau bayi BBLR sebagai pelengkap nutrisi. Susu formula ini biasanya mengandung kalori lebih tinggi untuk mendukung penambahan berat badan.

Pemberian Makanan Pendamping: Setelah bayi mencapai usia 6 bulan, Mam dapat memperkenalkan makanan pendamping ASI (MP-ASI).

Cara menaikkan berat badan bayi BBLR yang optimal melibatkan pemantauan rutin terhadap pertumbuhan tubuhnya.

Mam disarankan untuk mencatat berat badan, panjang badan, dan lingkar kepala bayi setiap beberapa minggu untuk memastikan mereka tumbuh sesuai grafik pertumbuhan.

Baca Juga : **Tips Perawatan Bayi BBLR**

Kapan Harus Konsultasi ke Dokter Jika Berat Badan Tidak Naik?

Terkadang, meskipun Mam sudah memberikan ASI, makanan pendamping, dan memperhatikan setiap aspek perawatan, berat badan Si Kecil mungkin masih belum bertambah sesuai harapan. Mam perlu berkonsultasi ke dokter apabila:

- Berat badan bayi stagnan atau justru menurun selama beberapa minggu berturut-turut.
- Bayi mengalami kesulitan makan, muntah berulang, atau diare yang berkepanjangan.
- Bayi menunjukkan tanda-tanda lemas, kurang aktif, atau memiliki gangguan pada pola tidur.
- Dokter atau ahli gizi anak dapat memberikan evaluasi dan saran tambahan sesuai kondisi bayi. Jangan ragu untuk meminta bantuan tenaga medis, karena kesehatan Si Kecil adalah hal yang paling utama.

Cara merawat bayi BBLR agar cepat gemuk memerlukan pendekatan yang holistik mulai dari pemberian ASI, nutrisi tambahan, pemantauan berat badan, hingga konsultasi medis jika dibutuhkan.

Dengan perawatan yang tepat, Mam dapat mendukung tumbuh kembang Si Kecil dengan baik. Untuk informasi lebih lanjut tentang perawatan bayi prematur, Mam juga disarankan untuk melakukan konsultasi dengan dokter.

Source

World Health Organization. (2022). Caring for Preterm Infants. WHO Guidelines.

Richtie-Evens, R. (2020). Nutrition and Premature Infant Growth. *Journal of Neonatal Care*, 38(4), 102-110.

UNICEF Indonesia. (2023). Nutrition for Babies with Low Birth Weight

Bagikan sekarang

Reload content for this field